

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Setelah penulis menguraikan seluruh uraian isi skripsi yang membahas tentang metode pendidikan akhlak di pondok pesantren Al-Furqon Banjarmasin secara deskriptif, maka akhirnya penulis ingin menyimpulkan serta memberikan saran-saran seperlunya dalam penulisan skripsi ini.

#### **A. Simpulan**

Setelah penulis menguraikan dan membahas skripsi ini, maka kiranya dapat diambil kesimpulan dari seluruh isi yang terkandung didalamnya sebagai berikut:

1. Enam metode pendidikan akhlak yang diterapkan di pondok pesantren Al-Furqon Banjarmasin yakni: pertama: metode keteladanan, kedua: metode latihan dan pembiasaan, ketiga: metode ibrah (Mengambil pelajaran, keempat: metode mauizhah (nasihat), kelima yaitu metode targhib wa Ta'zhib, dan yang ke enam metode kedisiplinan.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi metode pendidikan akhlak pondok pesantren Al-Furqon Banjarmasin
  - a. Latar belakang pendidikan guru sudah sesuai.
  - b. Metode pendidikan akhlak dalam upaya pembentukkan kecerdasan spiritual pada santri, respon santri sangatlah bagus, mereka mentaati, mengamalkan, dan mengambil contoh teladan yang baik dari para asatidz dan pimpinan di pondok pesantren Al-Furqon Banjarmasin

- c. Sarana dan prasarana terbilang cukup lengkap, baik dari segi keadaan lingkungan maupun kelengkapannya seperti masjid serta tempat wudhu, dan lapangan olah raga.
- d. Kondisi lingkungan pondok pesantren yang santun dan agamis sangat mempengaruhi dan akan menimbulkan kesadaran yang tinggi para siswa/santri untuk berperilaku yang baik.

## **B. Saran-saran**

Untuk meningkatkan kemajuan dan keberhasilan proses belajar mengajar terutama tentang pendidikan akhlak pada masa yang akan datang, maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Hendaknya pimpinan dan semua dewan guru menanamkan pendidikan akhlak serta menjadi teladan yang baik bagi anak didiknya.
2. Kepada semua pihak yang terkait dengan masalah pendidikan, baik orang tua, guru maupun masyarakat secara umum supaya menyadari bahwa sesungguhnya pendidikan akhlak itu sangatlah penting dalam mengarungi kehidupan ini, maka dari itu hendaknya kita menanamkan nilai-nilai akhlak yang islami terhadap anak didik sejak dini, baik akhlak kepada Allah, kepada Nabi/Rasulnya, diri sendiri dan lebih-lebih kepada orang lain.
3. Kepada seluruh masyarakat secara umum, bahwa sesungguhnya pendidikan akhlak itu sangat penting dalam upaya membentuk kecerdasan spiritual manusia.
4. Kepada pemerintah, hendaknya menyadari dan memahami sesungguhnya pendidikan akhlak itu sangat penting dalam mencerdaskan anak bangsa

lebih-lebih dalam cerdas secara spiritual. Oleh karena itu, kepada pemerintah terutama departemen agama dan dinas pendidikan untuk lebih memperhatikan lagi pembinaan/supervisi terhadap guru agama sehingga pendidikan agama dapat ditingkatkan lagi.